

## PERUMUSAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN SEKOLAH BERBASIS SUMBER DAYA *PLANNING CONCEPTUAL SCHOOL IMPROVEMENT* BASED ON RESOURCES VIEW

Deviya Aprilman<sup>1)</sup>, Gendut Suprayitno<sup>2)</sup>, Kartiko Eko Putranto<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Magister Teknologi Industri Sekolah Pasca Sarjana ISTN Jakarta.

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Magister Teknik Industri Sekolah Pasca Sarjana ISTN Jakarta.

<sup>3)</sup> Dosen Program Studi Magister Teknik Industri Sekolah Pasca Sarjana ISTN Jakarta.

### ABSTRAK

*Sekolah merupakan factor penentu terhadap kemajuan bangsa, kalau sekolah maju maka negara akan menjadi maju, kerana bidang ilmu dimulai dari pendidikan, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan ilmu agama sekolah islam terpadu harus ada di tengah-tengah masyarakat dan berkembang Sekolah islam terpadu menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum keagamaan dengan porsi yang seimbang, sehingga selain menciptakan generasi cerdas unggul juga akhlak mulia. Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat pelaksanaan standar nasional pendidikan untuk mengembangkan sekolah berbasis sumber daya, guna untuk menyediakan layanan pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan keagamaan. Dalam pengembangan sekolah ini menggunakan metode VRIO (analisis internal berbasis sumber daya). Untuk menghubungkan factor internal dan eksternal menggunakan analisa SWOT kemudian diolah menggunakan aplikasi AHP dalam menentukan bobot penilaian, dari hasil ini untuk menentukan strategi dalam mengembangkan sekolah islam terpadu di kec. Tapos, Kota Depok.*

**Kata kunci:** Sekolah Islam terpadu, VRIO, SWOT, AHP

### I. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya kebutuhan akan pendidikan yang baik maka penyelenggara pendidikan harus mampu memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat, oleh karena itu sekolah islam terpadu (SIT) sebagai penyelenggaraan pendidikan harus memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Untuk mewujudkan hal ini SIT perlu menerapkan standar nasional pendidikan untuk bisa menjadi sekolah unggul berkarakter islam.

Berdasarkan tujuan Pendidikan (*Kemdiknas*): "Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan itu, pada periode 2010-2014, Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan visi Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif. Insan Indonesia cerdas komprehensif adalah insan yang cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual dan cerdas kinestetis.

### II. DASAR TEORI

#### A. Analisis SWOT (IFAS/EFAS/SFAS)

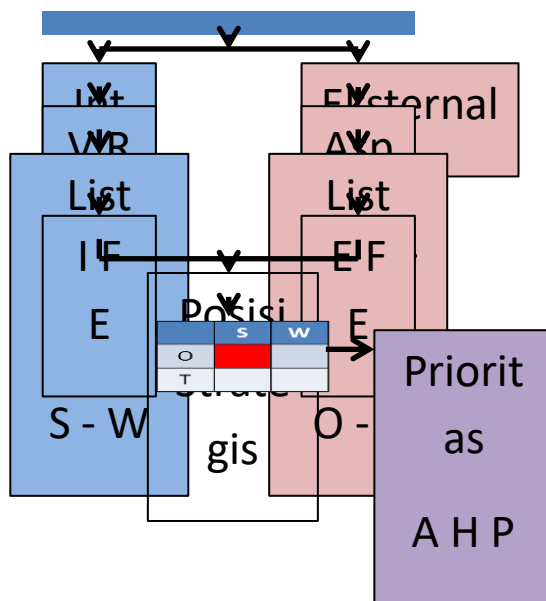
SWOT analisis (alternatif matriks SWOT) adalah inisialisasi untuk kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat) yang merupakan metode perencanaan terstruktur yang mengevaluasi empat elemen dari proyek atau usaha bisnis. Sebuah analisis SWOT dapat dilakukan untuk produk, tempat, industri, atau orang. Ini melibatkan menentukan tujuan dari usaha bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal (Internal Factor Analysis

Summary disingkat dengan IFAS) dan eksternal (External Factor Analysis Summary disingkat dengan EFAS) yang menguntungkan dan tidak menguntungkan untuk mencapai tujuan itu. Beberapa penulis kredit SWOT untuk Albert Humphrey, yang memimpin sebuah konvensi di Stanford Research Institute (sekarang SRI International) pada tahun 1960 dan 1970-an dengan menggunakan data dari perusahaan Fortune 500. Namun, Humphrey sendiri tidak mengklaim penciptaan SWOT, dan asal-usul tetap tidak jelas. Sejauh mana lingkungan internal perusahaan sesuai dengan lingkungan eksternal dinyatakan oleh konsep cocok strategis.

pengalaman lebih dari 10 tahun. Responden pakar ditentukan berdasarkan pengalaman, kewenangan, profesionalisme dan integritas terhadap pengembangan sekolah di kecamatan Tapos Kota Depok. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui: (1) pengamatan langsung; (2) penyebaran kuesioner; (3) wawancara mendalam. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan cara mempelajari data beberapa sekolah. Berikut penjelasan teknik pengumpulan data pada masing-masing tahap :

### III. METODE DAN TEKNIK PENGUKURAN

#### A. Kerangka Penelitian



Gambar 1 : kerangka penelitian sekolah berbasis sumber daya

#### B. Tahap penyusunan model strategi

Model strategi disusun setelah diperoleh informasi posisi strategis dan elemen kunci strateginya dengan menggunakan A'SWOT.

#### C. Pengumpulan Data

Responden pakar yang digunakan pada penelitian ini berasal dari kalangan pakar pendidikan di daerah yakni : (1) Kepala UPT pendidikan kecamatan ; (2) pengawas sekolah; (3) kepala sekolah; (4) guru senior dengan

#### D. Pengumpulan data penelitian

##### 1. Pengelompokan sumber daya internal sekolah

Tabel 1 : Pengelompokan sumber daya internal sekolah

aspek	Kekuatan	Kelemahan
Pembiayaan	Investasi sarana dan prasarana	Anggaran pengembangan guru
Penilaian Pendidikan	Informasi dan kriteria penilaian	Laporan hasil penilaian pembelajaran
Pendidik dan Tenaga Kependidikan,	Guru dengan kompetensi yang sesuai	Kepala sekolah dengan manajerial inovatif
Standar Isi		Program pengembangan kurikulum dan mata pelajaran
Kompetensi Lulusan,	Mampu melaksanakan agama dan akhlak mulia	Menggunakan informasi dan pengalaman belajar
Pengelolaan pendidikan	1. Bekerja sesuai dengan visi dan misi lembaga 2. Mengelola sarana dan prasarana sekolah	System informasi manajemen yang mendukung pendidikan
Sarana dan Prasarana,	Sarana dan prasarana yang memadai	
Proses Pendidikan	Rencana program pembelajaran yang khas	Evaluasi kegiatan pembelajaran

## 2. Pengelompokan sumber daya eksternal sekolah

Tabel 2 : pengelompokan sumber daya eksternal sekolah

aspek	Peluang	Ancaman
Peraturan dan Regulasi	Undang-undang sisdinas, peraturan pemerintah dan peraturan daerah	Kurang optimalnya dukungan dan evaluasi dari stake holders
Kelembagaan atau yayasan pengelola	Dukungan yayasan yang sangat besar terhadap pengembangan	Pelaksanaan sekolah gratis
Akses terhadap pembiayaan	1. Pembiayaan yang cukup untuk pengembangan sekolah 2. Menarik investasi dari luar untuk pengembangan	Sekolah berbiaya mahal
Teknologi informasi dan komunikasi	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam KBM dan pelaporan hasil belajar dan keuangan	Kemudahan mengakses internet
kebijakan	Dukungan pemerintah daerah dalam mengembangkan sekolah	Kegiatan ekstrakurikuler yang kurang mendukung
Lokasi sekolah	Lokasi yang strategis dan kemudahan akses	
Kebutuhan pendidikan dan sekolah	1. Meningkatnya jumlah penduduk 2. Meningkatnya peminat terhadap sekolah dengan kurikulum yang khas	Ketidak mampuan dalam memenuhi keinginan warga sekolah

## E.Pengolahan Data

Data yang diperoleh baik berupa data primer maupun sekunder diolah melalui beberapa teknik melalui langkah-langkah berikut ini :

### 1.Pengolahan data penelitian Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kecamatan Tapos kota Depok mulai dari bulan Januari sampai dengan Agustus 2014, sedangkan kegiatan wawancara responden pakar dilaksanakan pada bulan September 2014.

### 2.Analisis VRIO Faktor Internal Sekolah

Tabel 3 : Analisis VRIO factor internal Sekolah

No	Sumber Daya	V	R	I	O	Kategori kompetitif	Kinerja	Kategori SWOT
1	Pembiayaan							
	Investasi sarana dan prasarana	Y	Y	Y	4	Keunggulan Berkelanjutan	Diatas Normal	Kekuatan dan kompetensi khusus jangka panjang
	Anggaran pengembangan guru	Y	Y	N	3	Keunggulan Berkelanjutan	Diatas Normal	Kekuatan atau kelemahan
2	Penilaian Pendidikan							
	Informasi dan criteria penilaian	Y	Y	N	2	keselimbangan	Normal	Kekuatan atau kelemahan
	Laporan hasil penilaian pembelajaran	Y	N	N	1	keselimbangan	Normal	Kelemahan
3	Pendidik dan Tenaga Kependidikan,							
	Guru dengan kompetensi yang sesuai	Y	Y	N	2	keselimbangan	Normal	Kekuatan atau kelemahan
	Kepala sekolah dengan	Y	N	N	1	keselimbangan	Normal	Kekuatan atau kelemahan

Keterangan : Y = ya; N = tidak; 1 = sumber daya tidak dikelola; 2 = sumber daya cukup dikelola; 3 = sumber daya dikelola; 4 = sumber daya dikelola dengan baik. Setelah melakukan analisis factor internal sekolah dengan menggunakan VRIO maka dilakukan analisis factor internal.

Tabel 4 : Analisis factor eksternal Sekolah

No	Aspek	Keterangan
1	Peraturan dan Regulasi	1. Undang-undang sisdiknas, peraturan pemerintah dan peraturan daerah 2. Kurang optimalnya dukungan dan evaluasi dari stake holders
2	Kelembagaan atau yayasan pengelola	1. Dukungan yayasan yang sangat besar terhadap pengembangan 2. Pelaksanaan sekolah gratis
3	Akses terhadap pembiayaan	1. Pembiayaan yang cukup untuk pengembangan 2. Menarik investasi dari luar untuk pengembangan 3. Sekolah berbiaya mahal
4	Teknologi informasi dan komunikasi	1. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam KBM dan pelaporan hasil belajar dan keuangan 2. Kemudahan mengakses internet
5	kebijakan	1. Dukungan pemerintah daerah dalam mengembangkan sekolah 2. Kegiatan ekstrakurikuler yang kurang mendukung
6	Lokasi sekolah	Lokasi yang strategis dan kemudahan akses lokasi
7	Kebutuhan sekolah	1. Meningkatnya jumlah penduduk akan kebutuhan sekolah 2. Meningkatnya peminat terhadap sekolah dengan kurikulum yang khas 3. Ketidak mampuan dalam memenuhi keinginan warga sekolah

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Posisi Strategis Rencana Pengembangan sekolah Islam Terpadu

Faktor internal dan eksternal yang telah ditentukan, selanjutnya akan diolah untuk mengetahui posisi strategis rencana pengembangan sekolah islam terpadu. Proses selanjutnya adalah :

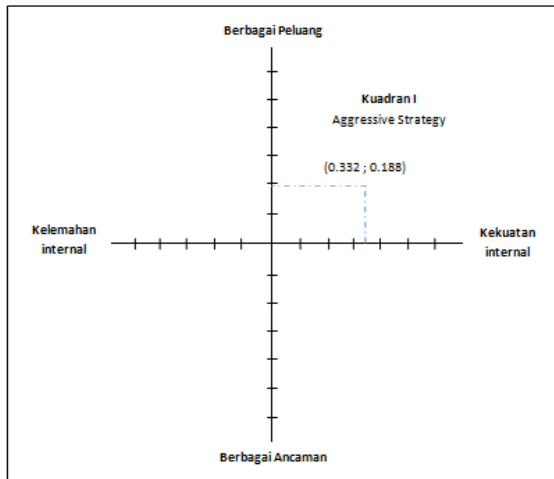
Tabel 5 : Skor evaluasi faktor internal sekolah

Uraian Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
<b>Kekuatan</b>			
1. Investasi sarana dan prasarana	0.110	4	0.440
2. Informasi dan kriteria penilaian	0.071	4	0.284
3. Guru dengan kompetensi yang sesuai	0.110	4	0.440
4. Mampu melaksanakan agama dan akhlak mulia	0.188	5	0.940
5. Bekerja sesuai dengan visi dan misi lembaga	0.142	4	0.568
6. Mengelola sarana dan prasarana sekolah	0.092	4	0.368
7. Sarana dan prasarana yang memadai	0.092	4	0.368
8. Rencana program pembelajaran yang khas	0.157	4	0.628
<b>Total</b>	0.131	5	0.655
			4.323
<b>Kelemahan</b>			
1. Anggaran pengembangan guru	0.092	3	0.276
2. Laporan hasil penilaian pembelajaran	0.099	4	0.396
3. Kepala sekolah dengan manajerial inovatif	0.199	5	0.995
4. Program pengembangan kurikulum dan mata pelajaran	0.199	4	0.796
5. Menggunakan informasi dan pengalaman belajar	0.112	3	0.336
6. System informasi manajemen yang mendukung pendidikan			

Tabel 6 : Skor evaluasi faktor eksternal sekolah

Uraian Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang</b>			
1. Undang-undang sisdiknas, peraturan pemerintah dan peraturan daerah	0.193	4	0.772
2. Dukungan yayasan yang sangat besar terhadap pengembangan	0.092	3	0.276
3. Pembiayaan yang cukup untuk pengembangan sekolah	0.079	4	0.316
4. Menarik investasi dari luar untuk pengembangan	0.082	2	0.164
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	0.126	5	0.630
6. Dukungan pemerintah daerah dalam mengembangkan sekolah	0.098	4	0.392
7. Lokasi yang strategis dan kemudahan akses lokasi	0.116	4	0.464
8. Meningkatnya jumlah penduduk	0.116	4	0.464
9. Meningkatnya peminat terhadap sekolah dengan kurikulum yang khas	0.098	4	0.392
<b>Total</b>	0.117	4	0.468
			3.874
<b>Ancaman</b>			
1. Kurang optimalnya dukungan dan evaluasi dari stake holders	0.158	3	0.474
2. Pelaksanaan sekolah gratis	0.178	4	0.712
3. Sekolah berbiaya mahal	0.178	5	0.890
4. Kemudahan mengakses internet	0.244	3	0.732
	0.082	3	0.246

dari hasil perhitungan ditentukan posisi pengembangan sekolah dengan matrik SPACE



Gambar 2 : Matrik SPACE penentuan strategi

Berdasarkan hasil dari penentuan strategi ada pada kuadran I maka ditetapkan strategi agresif yaitu memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang

**B.Perumusan Strategi Pengembangan sekolah**

Strategi pengembangan sekolah disusun dengan mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal yang telah disusun. Perumusan strategi pada penelitian ini mempergunakan metode analisis SWOT (selengkapnya disajikan pada Tabel 7).

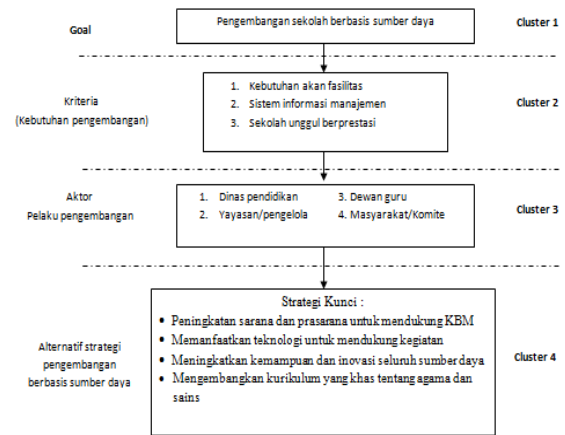
Tabel 7 : Perumusan strategi pengembangan sekolah

**V. KESIMPULAN**

Perencanaan pengembangan sekolah berbasis sumber daya merekomendasikan pengembangan strategis sekolah dengan 4 strategi alternatif yaitu :

1. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung KBM
2. Memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan
3. Meningkatkan kemampuan dan inovasi seluruh sumber daya
4. Mengembangkan kurikulum yang khas tentang agama dan sains

menentukan langkah untuk menentukan grand strategi dan elemen yang berpengaruh dalam pengembangan sekolah dalam gambar 3 berikut :



Gambar 3 : Grand Strategi pengembangan sekolah berbasis sumber daya

		Faktor-faktor Internal	
		Strengths (S)	Weakness (W)
		S1 Investasi sarpras S2 Informasi dan penilaian S3 kompetensi guru S4 Agama dan akhlak mulia S5 Visi dan misi lembaga S6 Mengelola sarpras S7 Sarpras yang memadai S8 Pembelajaran yang khas	W1 Anggaran guru W2 Laporan has penilaian W3 Kepsek inovatif W4 Program pengembangan kurikulum W5 Menggunakan informasi W6 Sistem informasi W7 Evaluasi pembelajaran
		<b>Opportunity (O)</b>	<b>WO Strategi</b>
<b>Faktor-faktor Eksternal</b>	O1 Dukungan pemerintah O2 Dukungan yayasan O3 Pembiayaan pengembangan O4 Menarik investasi O5 Pemanfaatan teknologi O6 Dukungan kota Depok O7 Lokasi yang strategis O8 Jumlah penduduk O9 Meningkatnya peminat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung KBM (S1, S2, SO3, O1, O2, O4, O6)</b></li> <li>• <b>Memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan (S3, S7, S8, O5)</b></li> <li>• <b>Meningkatkan kemampuan dan inovasi seluruh sumber daya (S5, S7, O2, O3, O5)</b></li> <li>• <b>Mengembangkan kurikulum yang khas tentang agama dan sains (S4, S5, O2, O5)</b></li> </ul>	
		<b>Treaths (T)</b>	<b>ST Strategi</b>

## DAFTAR PUSTAKA

Gujrati R. 2013. The Role Of Sme's In The Economic Development. *Masters International Journal of Management Research and Development* 1(1): 86-97.

Marimin. 2004. *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta : Grasindo.

Umaedi, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Direktur Pendidikan Menengah dan Umum, April, 1999: 4